

Pengaruh Media Pembelajaran 'Poster' terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar

Lusi Sulfany^{a,1}, Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien^{a,2*}, Andi Makkasau^{a,3}

^a Universitas Negeri Makassar, Indonesia

² bhakti@unm.ac.id*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 11 November 2023;

Revised: 21 November 2023;

Accepted: 28 November 2023.

Kata-kata kunci:

Media Poster;

Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini menyoroti tantangan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran di ruang kelas. Sebagai solusi, fokus penelitian ditujukan pada penggunaan media poster sebagai bahan ajar yang terbukti efektif. Metode yang diterapkan adalah quasi-eksperimen design dengan bentuk non-equivalent control group design, melibatkan 56 siswa kelas V Sekolah Dasar IT Al Iksan Wahdah Islamiyah Kabupaten Bantaeng. Hasil penelitian menunjukkan dampak positif media poster terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa, dengan nilai probabilitas uji hipotesis sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Artinya, terdapat perbedaan signifikan dalam hasil tes belajar setelah menerapkan media poster dalam proses pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat Sekolah Dasar. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa depan, membuka peluang peningkatan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan media pembelajaran yang tepat.

ABSTRACT

The Influence of 'Poster' Learning Media on the Learning Outcomes of Social Science in Fifth Grade Elementary School. This research highlights the challenge of the underutilization of instructional media in the classroom. As a solution, the research focuses on the use of posters as instructional materials, proven to be effective. The applied method is a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design, involving 56 fifth-grade students at IT Al Iksan Wahdah Islamiyah Elementary School in Bantaeng Regency. The research results demonstrate a positive impact of poster media on students' Social Science learning outcomes, with a hypothesis test probability value of 0.000, smaller than 0.05. This implies a significant difference in learning test results after implementing poster media in the learning process. These findings affirm that the use of poster media can enhance students' understanding and academic performance, especially in the subject of Social Science at the Elementary School level. The implications of this research can serve as a foundation for the development of more innovative and effective teaching strategies in the future, opening opportunities for improving education quality through the appropriate utilization of instructional media.

Keywords:

Paster Media;

Learning Outcomes.

Copyright © 2023 (Lusi Sulfany, dkk). All Right Reserved

How to Cite: Sulfany, L., Hermuttaqien, B. P. F., & Makkasau, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran 'Poster' terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar. *Melior : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 58–68. <https://doi.org/10.56393/melior.v3i2.1828>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai tugas penting yaitu menyiapkan sumber daya manusia yang lebih bermutu. Kualitas suatu bangsa sangat ditentukan oleh sistem pendidikan yang diterapkan. Basri & Pagarra (2018), “pendidikan merupakan pilar utama terhadap perkembangan suatu bangsa”. Dalam rangka pengembangan karakter, pembentukan kepribadian serta peningkatan kualitas diri manusia didasari oleh mutu pendidikan (Arkani, H. (2017; Hakim, 2014; Yuwono, 2017; Bali & Fadilah, 2019; Noer dkk, 2017).

Media poster dapat memberikan gambaran yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang jelas sehingga siswa lebih faham tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru tanpa berkhayal apa maksud yang dijelaskan guru. Oleh karena itu media poster akan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Khoiroh, 2017; Rahman, 2017). Media poster adalah salah satu media yang menciptakan pembelajaran yang kreatif yang penyampainnya melalui gambar sebagai bahan peringatan, pemberitahuan, perintah maupun selera yang disampaikan secara visual.

Dalam pembelajaran IPS guru memiliki tugas membantu siswa memahami, menafsirkan, memberikan gambaran masalah sosial dan gambaran keadaan lingkungan masyarakat. Namun kenyataannya, banyak siswa tidak memahami isi pelajaran yang sedang diberikan. Hal tersebut ditunjukkan ketika siswa diberi pertanyaan mengenai pelajaran IPS masih banyak yang salah dalam menjawabnya sehingga berdampak pada hasil belajarnya (Lutfi, 2022; Asrul, 2020; Anggraeni dkk, 2022).

Konsep pembelajaran IPS dapat diamati pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Penerapan mata pelajaran IPS juga merupakan bekal siswa yang tidak hanya mempelajari tentang fakta serta konsep, namun juga dalam pembelajaran terdapat proses interaksi antara manusia yang lain. Kristin (2016) mengemukakan bahwa IPS ialah ilmu yang mempelajari beragam disiplin ilmu yang memadukan antara manusia dan lingkungannya. Mata pelajaran IPS lebih memfokuskan siswa untuk menemukan masalah-masalah yang ada di dalam lingkungan sekitar dan menyelesaikan masalah secara konkret.

Berdasarkan hasil wawancara wali kelas V di SD IT Al Ihsan Wahdah Islamiyah Kab. Bantaeng pada bulan februari semester genap 2023 guru mengatakan belum sempat menggunakan media poster di kelas V sehingga pemanfaatan media poster bagi kelas V memudahkan peserta didik untuk lebih cepat memahami karena adanya media secara langsung yang dapat dilihat. Peserta didik yang akan kesulitan memahami media poster akan dijelaskan secara langsung dengan dengan mandiri poster apa yang akan mereka fahami. Berdasarkan hasil wawancara guru mengemukakan media poster ini dapat memudahkan proses pembelajaran guru dan peserta didik. Oleh karena itu pemaksimalan dalam media poster pada peserta didik dapat dilakukan menggunakan media kongkret.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *quasi-eksperiment design* dengan bentuk *non equivalent control group desig*. Instrument berupa soal-soal pilihan ganda, Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil dan pembahasan

Hasil belajar IPS siswa yang digunakan sebelum diberikan perlakuan yaitu pretest dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan posttest. Pretest dan posttest merupakan soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal yang telah dibuat oleh

peneliti yang telah tervalidasi oleh dosen ahli dengan benar dan setiap soal memiliki skor 1 ketika benar. Berdasarkan hasil analisis sebagai yang tercantum pada lampiran, maka rangkum statistic hasil belajar IPS di SD IT AL Ikhsan Wahdah Islamiyah pada kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VC sebagai kelas eksperimen sebagai berikut:

Data pretest hasil belajar mata pelajaran IPS siswa pada kelas eksperimen yakni kelas VA yang berjumlah 28 siswa. Setelah data pretest diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS Statistic Version 25. Untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen. Data hasil *pretest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Deskripsi Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Statistics		
Pretest_Eksperimen		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		51.7857
Median		52.5000
Mode		60.00
Std. Deviation		9.04866
Variance		81.878
Range		30.00
Minimum		35.00
Maximum		65.00
Sum		1450.00
Percentiles	25	45.0000
	50	52.5000
	75	60.0000

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 25

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*) pada kelompok eksperimen 51.78 dengan nilai standar deviasi sebesar 9.04866. Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) dapat mewakili semua data. Adapun nilai modus (*mode*) yaitu 60 yang berarti nilai kebanyakan siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Selanjutnya nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 65 dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 35 sehingga rentang nilainya (*range*) yaitu 30. Perolehan skor pretest hasil belajar IPS siswa pada kelas eksperimen dibagi atas 5 kategori, sehingga diperoleh distribusi frekuensi dan persentase hasil pretest kelas eksperimen pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Angka	Kategori	Jumlah	Persentase
90-100	Sangat baik	0	0,0%
80-89	Baik	0	0,0%
70-79	Cukup	0	0,0%
60-69	Kurang	9	32,14%
0-59	Sangat kurang	19	67,86%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel 2 tersebut, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh presentasi banyak yaitu sangat kurang dengan presentase 67,86% karena belum diberikan perlakuan. Sehingga analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* di kelas eksperimen berada pada

kategori sangat kurang, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) pada pretest kelas eksperimen sebesar 51,78.

a. Data *Pretest* Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Kontrol

Data pretest hasil belajar mata pelajaran IPS siswa pada kelas kontrol yakni kelas VA yang berjumlah 28 siswa. Setelah data *pretest* diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS *Statistic Version 25.0* untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *pretest* siswa pada kelas kontrol. Data hasil *pretest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Deskripsi Data *Pretest* Kelas Kontrol

Statistics		
Pretest_Kontrol		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		52.8571
Median		55.0000
Mode		60.00
Std. Deviation		8.32539
Variance		69.312
Range		30.00
Minimum		35.00
Maximum		65.00
Sum		1480.00
Percentiles	25	46.2500
	50	55.0000
	75	60.0000

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 25

Berdasarkan tabel 3 tersebut, dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*) pada kelompok kontrol 52,85 dengan nilai standar deviasi sebesar 8.32539. Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) dapat mewakili semua data. Adapun nilai modus (*mode*) yaitu 60 yang berarti nilai kebanyakan siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Selanjutnya nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 65 dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 35 sehingga rentang nilainya (*range*) yaitu 30. Perolehan skor *pretest* hasil belajar IPS siswa pada kelas kontrol dibagi atas 5 kategori, sehingga diperoleh distribusi frekuensi dan persentase hasil *pretest* kelas kontrol pada tabel berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Angka	Kategori	Jumlah	Persentase
90-100	Sangat baik	0	0,0%
80-89	Baik	0	0,0%
70-79	Cukup	0	0,0%
60-69	Kurang	10	35,71%
0-59	Sangat kurang	18	64,29%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel 4 tersebut, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh presentasi banyak yaitu sangat kurang dengan presentase 64,29% karena belum diberikan perlakuan. Sehingga analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* di kelas kontrol berada pada kategori kurang, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) pada *pretest* kelas kontrol sebesar 52,85.

b. Data Posttest Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen

Data posttest hasil belajar mata pelajaran IPS siswa pada kelas eksperimen yakni kelas VC yang berjumlah 28 siswa. Setelah data posttest diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS Statistic Version 25.0 untuk mengetahui data deskripsi skor nilai posttest siswa pada kelas eksperimen. Data hasil *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Deskripsi Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Posttest_Eksperimen		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		85.8929
Median		85.0000
Mode		95.00
Std. Deviation		7.94117
Variance		63.062
Range		30.00
Minimum		65.00
Maximum		95.00
Sum		2405.00
Percentiles	25	80.0000
	50	85.0000
	75	93.7500

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 25*

Berdasarkan tabel 5 tersebut, dapat diketahui nilai rata-rata (mean) pada kelompok eksperimen 85.89 dengan nilai standar deviasi sebesar 7.94117. Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dapat mewakili semua data. Adapun nilai modus (mode) yaitu 95 yang berarti nilai kebanyakan siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Selanjutnya nilai tertinggi (maximum) sebesar 95 dan nilai terendah (minimum) sebesar 65 sehingga rentang nilainya (range) yaitu 30. Perolehan skor posttest hasil belajar IPS siswa pada kelas eksperimen dibagi atas 5 kategori, sehingga diperoleh distribusi frekuensi dan persentase hasil posttest kelas eksperimen pada tabel berikut:

Tabel 6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Angka	Kategori	Jumlah	Persentase
90-100	Sangat baik	13	46,43%
80-89	Baik	12	42,9%
70-79	Cukup	2	7,14%
60-69	Kurang	1	3,57%
0-59	Sangat kurang	0	0,0%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel 6 tersebut, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh presentasi banyak yaitu sangat baik dengan presentase 46,43% karena telah diberikan perlakuan. Sehingga analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil posttest di kelas eksperimen berada pada kategori baik, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) pada posttest kelas eksperimen sebesar 85.89.

c. Data Posttest Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Kontrol

Data posttest hasil belajar mata pelajaran IPS siswa pada kelas eksperimen yakni kelas VA yang berjumlah 28 siswa. Setelah data posttest diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS Statistic Version 25.0 untuk mengetahui data deskripsi skor nilai posttest siswa pada kelas eksperimen. Data hasil *posttest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Deskripsi Data *Posttest* Kelas Kontrol

Posttest Kontrol		
Posttest_Kontrol		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		76.9643
Median		75.0000
Mode		75.00
Std. Deviation		9.46135
Variance		89.517
Range		35.00
Minimum		60.00
Maximum		95.00
Sum		2155.00
Percentiles	25	70.0000
	50	75.0000
	75	85.0000

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 25*

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat diketahui nilai rata-rata (mean) pada kelompok eksperimen 76,96 dengan nilai standar deviasi sebesar 9.46135. Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dapat mewakili semua data. Adapun nilai modus (mode) yaitu 75 yang berarti nilai kebanyakan siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Selanjutnya nilai tertinggi (maximum) sebesar 95 dan nilai terendah (minimum) sebesar 60 sehingga rentang nilainya (range) yaitu 35. Perolehan skor posttest hasil belajar IPS siswa pada kelas kontrol dibagi atas 5 kategori, sehingga diperoleh distribusi frekuensi dan persentase hasil posttest kelas eksperimen pada tabel berikut:

Tabel 8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Angka	Kategori	Jumlah	Persentase
90-100	Sangat baik	4	14,28%
80-89	Baik	9	32,14%
70-79	Cukup	10	35,72%
60-69	Kurang	5	17,86%
0-59	Sangat kurang	0	0,0%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh presentasi banyak yaitu cukup dengan presentase 35,72% karena telah diberikan perlakuan. Sehingga analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil posttest di kelas eksperimen berada pada kategori baik, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) pada posttest kelas kontrol sebesar 51,79.

Tabel 9 Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Pretest	posttest
Eksperimen	51,79	85,89
	Sangat Kurang	Baik
Kontrol	52,86	76,96
	Sangat Kurang	Cukup

Dari hasil *pretest* kelas eksperimen menunjukkan perolehan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 51,79 dan nilai *posttest* sebesar 85,89. Sementara pada saat *pretest* kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 52,86, sedangkan nilai *posttest* sebesar 76,96. Dari hasil pengukuran tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan nilai yang signifikan terjadi pada kelas eksperimen dari kategori sangat kurang ke kategori baik. Sedangkan pada kelas kontrol terjadi sedikit perubahan yang signifikan dimana pada saat *pretest* dan *posttest* nilai rata-rata (*mean*) tetap pada kategori yang kurang peningkatan.

Hasil analisis statistik inferensial bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu melakukan uji analisis prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Tabel 10 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	Sig (Nilai Probabilitas)	Keterangan
Pretest kelas eksperimen	0,059	0,059 > 0,05 = normal
Posttest kelas eksperimen	0,200	0,200 > 0,05 = normal
Pretest kelas kontrol	0,174	0,174 > 0,05 = normal
Posttest kelas kontrol	0,059	0,059 > 0,05 = normal

Sumber: IBM SPSS Statistics version 25

Berdasarkan tabel 10 tersebut, dapat diketahui bahwa hasil *pretest* dan *posttest* baik terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas terhadap empat kelompok didapatkan nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang telah melakukan uji normalitas berada pada kategori distribusi normal.

b. Uji homogenitas

Tabel 11 Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	Sig. (Nilai Probabilitas)	Keterangan
Pretest kelas eksperimen dan kontrol	0,652	0,652 > 0,05 = homogeny
Posttest kelas eksperimen dan kontrol	0,255	0,255 > 0,05 = homogeny

Sumber: IBM SPSS Statistics version 25

Berdasarkan tabel 11 tersebut, dapat diketahui bahwa hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol serta *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian homogen karena nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05. Jadi dari hasil uji homogenitas untuk *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

1) Independent Sample T-Test Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 12 Hasil Uji Independent Sample T-Test Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	T	Df	Sig.(Nilai Probabilitas)	Keterangan
Pretest kelas eksperimen dan kontrol	0,461	54	0,647	0,647 > 0,05 = tidak ada perbedaan

Sumber: IBM SPSS Statistics version 25

Berdasarkan tabel 12 tersebut, dapat dilihat probabilitas yaitu 0,647 lebih besar dari pada 0,05. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa tidak adanya perbedaan signifikan hasil belajar IPS siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan *treatment* (perlakuan). Jika nilai t hitung sebesar 0,461 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan nilai = 5% dan df = 54, diperoleh nilai t tabel sebesar 1.07143. Maka t hitung memiliki nilai lebih kecil dari t tabel ($0,461 < 2,32372$). Jika t hitung < t tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan.

2) *Independent Sample T-Test Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 13 Hasil Uji *Independent Sample T-Test Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	T	Df	Sig. (Nilai Probabilitas)	Keterangan
<i>Posttest</i> kelas eksperimen dan kontrol	-3,825	54	0,000	$0,000 < 0,05 =$ ada perbedaan

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 25*

Berdasarkan tabel 13 tersebut, dapat dilihat probabilitas yaitu 0,000 lebih kecil dari pada 0,05. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa adanya perbedaan signifikan hasil belajar IPS siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan *treatment* (perlakuan) dengan menerapkan media gambar seri. Jika nilai t hitung sebesar -3,825 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan nilai = 5% dan df = 54, diperoleh nilai t tabel sebesar -8.92857. Maka t hitung memiliki nilai lebih besar dari t tabel ($-3,825 > -8.92857$). Jika t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan secara signifikan.

Penelitian yang dilaksanakan di SD IT Al Ikhsan Wahdah Islamiyah bertujuan untuk mengetahui gambaran pemanfaatan media poster terhadap pembelajaran IPS, untuk mengetahui gambaran hasil belajar terhadap pembelajaran IPS, dan pengaruh media poster terhadap hasil belajar IPS. Penelitian dilaksanakan di sekolah ini karena SD IT Al Ikhsan Wahdah Islamiyah memiliki rendahnya hasil belajar IPS, kurangnya penerapan media pembelajaran yang dapat menarik proses pembelajaran, serta manajemen sekolah yang kurang memfasilitasi media pembelajaran guru dalam proses pembelajaran. Penelitian terlebih dahulu menyiapkan instrument perangkat pembelajaran, kisi-kisi soal, soal (*pretest* dan *posttest*). sebelum digunakan instrument terlebih dahulu dilakukan validasi isi yang dilakukan oleh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penelitian dilaksanakan pada bulan juli, dengan jumlah pertemuan sebanyak 4 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk semua kelas, kemudian dilaksanakan proses pembelajaran berupa *treatment*. Selanjutnya kedua kelas diberikan *posttest*. Adapun populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD IT Al Ikhsan Wahdah Islamiyah Kabupaten Bantaeng sebanyak 56 siswa. Penentuan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini yaitu kelas A sebagai kelas kontrol dan kelas B sebagai kelas Eksperimen yang berjumlah 28 siswa untuk setiap kelas.

Pertemuan pertama, dilakukan *pretest* kepada siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada pertemuan selanjutnya diberikan *treatment* kepada kelas eksperimen sementara pada kelas kontrol hanya diberikan pembelajaran dengan metode konvensional dengan jumlah pertemuan masing-masing 2 kali setiap kelas. Untuk kelas eksperimen proses pembelajaran diberikan *treatment* berupa media poster sementara untuk kelas kontrol proses pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional. Dipertemuan terakhir, dilakukan *posttest* kepada siswa kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui pengaruh siswa setelah diberikan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat 1 orang observer yaitu wali kelas yang mengamati kegiatan siswa pada kelas eksperimen. Aspek yang diamati berfokus pada aktivitas guru (peneliti) dan siswa didalam kelas eksperimen. Aspek yang diamati pada aktivitas guru dan siswa didalam kelas eksperimen yaitu kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasikan media poster dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran yang pemanfaatan media poster bagi kelas V SD IT Al Ikhsan Wahdah Islamiyah Kabupaten Bantaeng, menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media poster menunjukkan adanya perubahan yang positif, hal ini dibuktikan dengan hasil persentase dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Menurut Slameto (2003) Menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Dan Selama proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari kategori baik ke kategori sangat baik. Hasil perolehan data yang telah dianalisis dengan statistik deskriptif berguna untuk mendeskripsikan hasil belajar IPS siswa, sementara statistik inferensial berfungsi untuk menguji normalitas data menggunakan uji kolmogrov-smirnov. Sementara uji homogenitas variansi digunakan untuk menguji homogenitas data serta uji independent sample t-test untuk menguji hipotesis. Data *pretest* hasil belajar IPS siswa dari analisis deskriptif terhadap kelas eksperimen berada pada kategori sangat kurang dan kelas kontrol termasuk kategori sangat kurang. Dengan perolehan nilai rata-rata (mean) untuk *pretest* kelas eksperimen sebesar 51,79 dan *pretest* kelas kontrol sebesar 52,86. Setelah itu peneliti melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data pada *pretest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol termasuk dalam kategori data yang berdistribusi normal dan homogen. Setelah itu dilakukan analisis deskriptif hasil belajar IPS pada data *posttest*. Data *posttest* hasil belajar IPS siswa dari analisis deskriptif terhadap kelas eksperimen berada pada kategori baik dan kelas kontrol termasuk kategori dalam cukup. Dengan perolehan nilai rata-rata (mean) untuk *posttest* kelas eksperimen sebesar 85,89 dan *posttest* kelas kontrol sebesar 79,96. Setelah itu peneliti melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data pada *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol termasuk dalam kategori data yang berdistribusi normal dan homogen.

Selanjutnya peneliti melakukan uji independent sample t-test sebagai uji hipotesis penelitian ini. Perolehan data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai 0,461 sementara data *posttest* dengan nilai 0,000 pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Dari uji independent sample t-test yang dilakukan baik terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar IPS siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai hasil belajar IPS siswa mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan adanya pemberian treatment berupa media Poster dibandingkan kelas kontrol.

Adanya perbedaan data signifikan yang dialami oleh siswa terkait hasil belajar IPS siswa antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pemanfaatan media poster dan siswa yang hanya mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional dapat disebabkan adanya perbedaan treatment pada proses pembelajaran. Media yang digunakan peneliti ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan semangat siswa untuk berpartisipasi aktif, dan meningkatkan kemampuan menulis serta bernalar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan media tersebut didesain dengan perpaduan gambar dan juga sebuah deskripsi yang dapat membuat siswa faham akan sebuah poster yang diperlihatkan seperti poster interaksi sosial individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok dan interaksi dilingkungan alam. Menurut sukiman (2012) poster dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu siswa dalam belajar karena dapat menarik dan mendorong siswa untuk lebih giat belajar, poster juga dapat dipasang dan ditempelkan dimana saja sehingga memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari .

Sementara temuan pada kelas kontrol tanpa menerapkan media poster diketahui bahwa nilai *pretest* maupun *posttest* hanya mengalami sedikit peningkatan. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai *pretest* dari kategori kurang, dan nilai *posttest* pada kategori cukup. Pembelajaran dengan metode konvensional itu pembelajaran hanya berfokus pada guru tanpa menerapkan media yang menarik untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar

siswa. Pembelajaran dengan menerapkan media poster lebih menarik bagi siswa karena didesain sesuai dengan rentang kebutuhan siswa agar mudah memahami dari media poster tersebut. Sehingga siswa akan antusias dalam proses pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar IPS siswa mengalami peningkatan. Jika ditinjau proses pembelajaran IPS siswa terdapat peningkatan hasil belajar IPS dikelas eksperimen dengan perolehan nilai probabilitas atau sig lebih kecil dari 0,05 serta perbedaan nilai rata-rata (mean) pada hasil pretest dan posttest kelas eksperimen. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media poster terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas V SD IT Al Ikhsan Wahdah Islamiyah Kabupaten Bantaeng. Dengan ini, hipotesis penelitian H₀ ditolak dan H_a dinyatakan diterima.

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media poster di kelas V SD IT Al Iksan Wahdah Islamiyah Kab Bantaeng mengalami peningkatan, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil Uji SPSS. Hasil belajar IPS siswa sebelum diberikan *treatment* berada pada kategori sangat kurang. Adapun hasil belajar IPS siswa setelah diberikan *treatment* (media poster) mengalami peningkatan yang berada pada kategori baik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil perbandingan nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*. Terdapat pengaruh positif media poster terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD IT Al Iksan Wahdah Islamiyah Kab Bantaeng. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu nilai probabilitas 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada perbedaan hasil tes belajaryang diperoleh setelah penggunaan media poster pada proses pembelajaran.

Referensi

- Anggraeni, D. A., Arsyantie, R., Wijayanti, R., Waskito, W., & Putro, P. (2022). Strategi gaya mengajar guru asistensi mengajar berbasis perspektif konstruksi realitas sosial di SMA Negeri 9 Malang. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 2(7), 656-666.
- Arkani, H. (2017). Pembentukan kepribadian oleh guru melalui pendidikan karakter di sma puspita kabupaten banyuasin. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Asrul, A. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv SDN 157 Tenri Pakkua Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Bali, M. M. E. I., & Fadilah, N. (2019). Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 1-25.
- Basri, A. M., Rohana, R., & Pagarra, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 124 Batusang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 8(3), 160-171.
- Hakim, R. (2014). Pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2).
- Khoiroh, A. (2017). *Studi Resepsi Kelompok Pembaca Goodreads Indonesia Terhadap Citra Perpustakaan dalam Novel "The Magic Library: Perpustakaan Ajaib Bibi Bokken"* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau Dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD . *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 74-49.
- Lutfi, L. (2022). Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Inpres Lanraki 1 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. *Global Journal Teaching Professional*, 1(1), 54-59.
- Noer, A., Tambak, S., & Rahman, H. (2017). Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 21-38.
- Rahman, J. (2017). *Fungsi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Bua Ponrang Kab. Luwu* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).

- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 53-68.
- Susanti, M. D. (2021). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Islamiyah 1 Surowono Badas Kediri. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(1), 30-45.
- Yuwono, T. H. (2017). Full Day School: Realisasi Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1), 73-83.